TUGAS AKHIR

PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. MITRA KARYA SENTOSA SANGGAU KABUPATEN SANGGAU

Disusun oleh

APRILIA
C0061231012

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

TUGAS AKHIR

PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. MITRA KARYA SENTOSA SANGGAU KABUPATEN SANGGAU

Disusun Oleh

APRILIA
C0061231012

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. MITRA KARYA SENTOSA SANGGAU KABUPATEN SANGGAU

Tanggung jawab yuridis material pada

APRILIA
C0061231012

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : 23 Juli 2026

Pembimbing	Penguji
Dr. Suprivanto, SP, M.Sc.	**Agus Rulivansyah, SP, M.Si.**
NIP. 197201252005011002	**NIP. 19800617 20060412002**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 23 Juli 2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Mitra Karya Sentosa Sanggau Kabupaten Sanggau" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini. Saya melimpahkan hak cipta dari laporan tugas akhir saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 10 Agustus 2026

APRILIA
NIM. C0061231012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan studi di D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, Viktorius Jefri, dan Kristina Erti atas dukungan serta doa yang tiada henti.
2. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc., Selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan dan sebagai dosen pembimbing magang tugas akhir.
3. Nur Khayana selaku admin KTU yang telah berkenan menerima kami untuk melaksanakan magang tugas akhir di PT. MKS Sanggau.
4. Immanuel Simanjuntak S.P., selaku *Asisten Afdeling*, sekaligus mentor lapangan yang berkenan membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama magang.
5. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
7. Civitas akademik Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan semua pihak yang turut membantu hingga tugas akhir terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta informasi yang berguna bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, 10 Agustus 2026

APRILIA
NIM. C0061231012

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
D. Batasan Masalah 2
E. Metode Pendekatan 2
II. PELAKSANAAN MAGANG 4
A. Waktu dan Tempat 4
B. Gambaran Umum 4
1. Sejarah Singkat Perusahaan 4
2. Letak, Batas dan Luas Wilayah 5
3. Iklim, Tanah dan Tofografi 5
4. Keadaan Penduduk 6
5. Struktur Organisasi 6
C. Pelaksanaan Kegiatan 9
1. Pelaporan dan Penyusunan Rencana Kegiatan 9
2. Kegiatan di Areal Pembukaan Lahan (*land clearing)* 10
3. Kegiatan di Areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 13
4. Kegiatan di Areal Tanaman Menghasilkan (TM) 14
5. Kegiatan Panen dan Pascapanen 18
6. Pengolahan TBS menjadi CPO 20
III. HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Hasil 29
1. Kegiatan *Stacking* Kurang Bersih 29
2. Perawatan Saluran Drainase 30
3. Pemancangan Tanaman Belum Memenuhi Standar 32
4. Pembuatan Lubang Tanam Belum Standar 33

B. Pembahasan 35
1. Kegiatan *Stacking* (Proses Perumpukan) Kurang Bersih 35
2. Perawatan Saluran Drainase 36
3. Pancang Tanaman Belum Memenuhi Standar Oprasional 36
4. Pembuatan Lubang Tanam Belum Standar 37
VI. PENUTUP 38
A. Kesimpulan 38
B. Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 42

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. RKB Pemupukan di *Afdeling* V Bulan April 2026 15
Tabel 2. Kriteria dan Target kualitas TBS di Pabrik..... 21
Table 3. Sistem Perebusan *Triple Peak*..... 22

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pera PT. MKSS 5
Gambar 2. Struktur Organisasi *Afdeling* 8
Gambar 3. Apel Pagi di *Afdeling V* 10
Gambar 4. Kegiatan Pembarsihan Lahan 11
Gambar 5. Perawatan Saluran *Drainase* 12
Gambar 6. Pembuatan Lubang Tanam 13
Gambar 7. Pembabatan Gulma 14
Gambar 8. Pupuk KCL dan Ukur 15
Gambar 9. Proses Penyemprotan Herbisida..... 17
Gambar 10. Merapikan Pelepah yang Beserakan 17
Gambar 11. Kegiatan Pengumpulan TBS 19
Gambar 12. Pengutipan Brondol 20
Gambar 13. Pengangkutan dan Pengecekan Buah : (a) Pengangkutan TBS mengunakan dump truk (b) pengecekan SPB (surat pengantar buah).... 20
Gambar 14. Stasiun Timbang 21
Gambar 15. Stasiun Penerimaan Buah (a) *Loding Ramp* (b) Proses Sortir TBS 21
Gambar 16. Tahap Perebusan (a) Penarik Lori (b) Mesin *Sterilizer* 22
Gambar 17. Mesin *Thresher* 24
Gambar 18. Mesin *Screw Press* 25
Gambar 19. *Sand Trap Tank* 25
Gambar 20. Mesin *Vibrating Screen* 26
Gambar 21. *Continunous Settling Tank* 26
Gambar 22. *Oil Tank* 27
Gambar 23. *vacuum Dryer* 27
Gambar 24. Stasiun Kernel 28
Gambar 25. *Storage Tank* 28
Gambar 26. Kegiatan *Stacking* Kurang Bersih dan Perumpukan Kurang Rapi 29
Gambar 27. Saluran Drainase yang Kurang Perawatan..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang Selama 2 Bulan di PT.MASS..... 41
Lampiran 2. Struktural Organisasi PT. MKS Sanggau 44
Lampiran 3. Peta Lokasi PT.MKSS 45
Lampiran 4. Diagram Alir Pengolahan CPO di PT. MKSS 46
Lampiran 5. Penyerahan Buket Kepada *Staff Afdeling V* 47
Lampiran 6. Foto Bersama Admin KTU PT. MKSS 47

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis*) termasuk ke dalam jenis palma yang menghasilkan minyak untuk tujuan komersial. Tanaman kelapa sawit berasal dari Afrika Barat. Industri kelapa sawit di Indonesia berawal empat benih dari Afrika. Perkebunan kelapa sawit bisa menghadirkan prestasi-prestasi yang membanggakan dan layak untuk ditiru, semuanya bergantung pada manajemennya. Pembukaan perkebunan kelapa sawit semakin meluas seiring dengan meningkatnya permintaan minyak nabati diberbagai belahan dunia.

Kelapa sawit yang sering digunakan adalah bagian daging buah yang banyak menghasilkan minyak mentah yang diolah menjadi bahan baku minyak goreng dan berbagai keturunannya. Kelebihan minyak kelapa sawit adalah harganya terjangkau, rendah kolestrol dan memiliki kandungan karoten tinggi. Dalam konteks pembangunan dan pengembangan pertanian, betapa perlunya tenaga-tenaga yang lebih spesifik, lebih berperan dan professional serta terampil dalam menangani bidangnya masing-masing.

Pembukaan lahan (*Land clearing*) adalah salah satu langkah awal untuk bercocok tanam, pada suatu areal atau lahan hutan yang sebelumnya banyak ditumbuhi oleh pepohonan, gulma dan keanekaragaman hayati di dalamnya, pembukaan lahan di lakukan untuk keperluan seperti lahan perkebunan,pertanian, transmigrasi, dan keperluan lainnya. Namun lahan dan atau hutan di negara ini sekarang berada pada pusat perhatian dunia, karena kerusakan yang merajalela pada sumber daya alam yang besar.

PT. Mitra Karya Sentosa Sanggau merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, dengan kegiatan yang ada saat ini ialah pembukaaan lahan (*land clearing*), pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM), tanaman menghasilkan (TM), panen dan pascapanen. Seluruh kegiatan tersebut sangat berpengaruh dan saling berkaitan dalam peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit.

Kegiatan praktik dan teori tentang ilmu-ilmu pertanian yang diberikan secara tersusun dengan cakupan dan ruang lingkup yang lebih tinggi berupa teori yang diberikan sejalan dengan pelaksanaan praktik yang dilakukan. Mengetahui dan memahami keadaan atau kondisi yang sebenarnya baik ditinjau dari teknis budidaya, pengelolaan hasil serta sistem manajemennya, maka kegiatan magang dianggap perlu karena dengan demikian akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian.

B. Tujuan Magang

1. Menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di bidang perkebunan kelapa sawit.
2. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di kampus ke lapangan.
3. Memberi kesempatan mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang ialah bertambahnya wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang perkebunan kelapa sawit, sebagai pembelajaran tentang kondisi budidaya kelapa sawit di suatu perkebunan.

D. Batasan Masalah

Selama magang penulis mengikuti semua kegiatan yang ada di PT. Mitra Karya Sentosa Sanggau, namun pada sekian banyaknya kegiatan selamat magang yang dilakukan.

E. Metode Pendekatan

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati keadaan dan mengikuti kegiatan yang ada di lapangan secara langsung mengenai kelapa sawit, yang diharapkan nantinya bisa menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman. Selain mengamati ada beberapa data yang dicatat dan dirangkum sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan estate manager, asisten, staf, dan pekerja di lapangan, untuk mengetahui tentang perkebunan kelapa sawit untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

3. Praktik Kerja

Mahasiswa mengikuti serangkaian pekerjaan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan rotasi dari setiap divisi atau sesuai dengan kegiatan.

4. Metode Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber atau literatur untuk memperkuat isi tulisan laporan magang, seperti buku pedoman kelapa sawit, standar operasional perusahaan perkebunan, dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan kelapa sawit.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperjelas suatu kegiatan yang dilaksanakn di lapangan dengan menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan.